

**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADA PT. "X" DI SURABAYA**

KK

A 113 / 03

Tau

P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

AULIA SUKMA TAUHIDIA

No. Pokok : 040023511-E

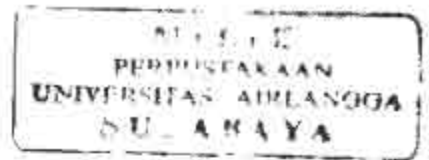
MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**KEPADA
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI



**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADA PT.'X' DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
AULIA SUKMA TAUHIDIA
No. Pokok : 040023511-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Hj. SRI ISWATI, SE., Msi., Ak.

TANGGAL 17-3-2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL

Surabaya,

27-1-2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. SRI SWATI, SE., Msi., Ak.

ABSTRAK

Persaingan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efisien agar tetap dapat bertahan. Dewasa ini sebagian besar perusahaan telah menyadari akan pentingnya kualitas produk sehingga perusahaan secara berkesinambungan berusaha untuk memperbaiki kualitas produk yang dihasilkannya. Kualitas ditentukan oleh konsumen dan jika perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau maka konsumen akan merasa puas dan semakin loyal kepada perusahaan.

Biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan yang disebabkan adanya produk gagal maupun biaya untuk mencegah terjadinya produk gagal. Biaya kualitas ini terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Perencanaan dan pengendalian biaya kualitas merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Dengan menyusun laporan biaya kualitas tersebut, perkembangan biaya kualitas yang terjadi dapat selalu diamati oleh pihak manajemen. Perencanaan dan pengendalian biaya kualitas secara berkesinambungan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

PT. "X" juga menyadari akan pentingnya kualitas produk agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam persaingan. Komitmen pada kualitas ini mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan peningkatan kualitas. Akan tetapi perusahaan belum menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan biaya kualitas secara khusus. Selama ini biaya yang timbul dianggap sebagai biaya produksi sehingga tidak dapat diketahui secara tepat biaya-biaya mana saja yang termasuk dalam elemen-elemen biaya kualitas. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengendalikan besarnya biaya kualitas yang timbul. Dengan diterapkannya pelaporan biaya kualitas secara khusus, diharapkan kualitas produk maupun tingkat produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan. Dengan menerapkan pelaporan biaya kualitas dapat diketahui secara pasti berapa biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas sehingga akan mudah untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai program pengembangan kualitas yang telah dilakukan.